

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Persentase bakteri terbanyak yang ditemukan pada urin penderita ISK di RSD Mangusada adalah *Escherichia coli* sebanyak 28 orang (51%).
2. Uji sensitivitas *Escherichia coli* yang diisolasi dari urin penderita ISK di RSD Mangusada terhadap antibiotik siprofloksasin menunjukkan hasil sensitif (17.86%), intermediet (3.57%), dan resisten (78.57%).
3. Karakteristik penderita ISK di RSD Mangusada didominasi oleh pasien dengan jenis kelamin laki-laki (55%) dan paling sering ditemui pada manula > 65 tahun (47%) serta pada pasien dengan riwayat penyakit Diabetes Melitus (27%).
4. Bakteri *Escherichia coli* merupakan bakteri paling banyak ditemukan pada urin penderita ISK di RSD Mangusada (51%) dengan hasil uji sensitivitas resisten (78.57%) terhadap antibiotik siprofloksasin.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan metode identifikasi secara molekuler untuk mengidentifikasi bakteri *Escherichia coli* agar mendapatkan strain patogen yang resisten terhadap antibiotik.

2. Bagi RSD Mangusada

RSD Mangusada sebaiknya selalu memantau sensitivitas bakteri terhadap antibiotik sehingga dapat membantu dalam menentukan terapi/pengobatan yang tepat dan rasional pada ISK khususnya yang disebabkan oleh *Escherichia coli*.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan ikut serta dalam upaya mencegah penularan penyakit dan melaksanakan terapi antibiotik sesuai resep yang dianjurkan klinisi.